

STRATEGI PEMANFAATAN PLATFORM PEMBAYARAN DIGITAL KEPADA PELAKU UMKM DI DESA RENGASDENGKLOK SELATAN

Umniyah¹, Depi Prihamdani²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

Mn20.umniyah@mhs.ubpkarawang.ac.id1, depi.prihamdani@ubpkarawang.ac.id2

RINGKASAN

Manajemen keuangan sebagai salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek. Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah menjadi faktor penting yang mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang semakin penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Platform pembayaran digital menjadi sarana inovatif dan efisien yang memberikan peluang baru bagi UMKM untuk bertransaksi secara elektronik, mengelola pembayaran, dan meningkatkan efisiensi keuangan secara keseluruhan. Sasaran Sosialisasi pengembangan Digitalisasi di Dusun Bojong Tugu, Rengasdengklok Selatan dalam meningkatkan Sistem Pembayaran Digital bagi pelaku UMKM. Dalam tahap ini ditemukan masalah yaitu dalam Sistem Pembayaran Setelah menemukan masalah yang akan dibahas Langkah selanjutnya yaitu menentukan tujuan utama dalam kegiatan ini, yaitu memberikan informasi mengenai Platform Pembayaran Digital bagi pelaku UMKM. Pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat di Dusun Bojong Tugu 1 Rengasdengklok Selatan ini dilakukan oleh tim mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang. Maka dari itu penulis menyampaikan rekomendasi yang dapat dijadikan pedoman untuk kebaikan bersama yaitu, terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM diberikan edukasi dan penyuluhan secara efektif terutama pada Sistem Pembayaran Digital.

Kata Kunci: Digitalisasi, Platform Pembayaran, UMKM

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, teknologi telah menjadi faktor penting yang mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia bisnis

usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang semakin penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional. Di tengah laju perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi, perencanaan pencatatan keuangan yang efektif dan penerapan platform pembayaran digital menjadi dua hal yang tak terelakkan bagi kemajuan UMKM di era digital.

UMKM yang menjanjikan perlu mengadopsi langkah-langkah strategis ini untuk memperkuat dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM merupakan sektor usaha yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Dana yang diperoleh UMKM berputar sangat cepat sehingga dianggap sebagai penopang perekonomian suatu negara ketika menghadapi berbagai krisis. Di Indonesia sekitar 99% unit usaha adalah UMKM yang terdiri dari 783,132 usaha kecil, 63,5 juta usaha mikro, dan 6,702 usaha menengah (Purwanto, 2020).

Sudana (2019:1) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai salah satu bidang manajemen fungsional yang menerapkan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang hingga pengelolaan modal kerja perusahaan dalam investasi maupun pendanaan jangka pendek.

Sonny (2003) mendefinisikan manajemen keuangan sebagai aktivitas suatu organisasi, perusahaan, atau lembaga dalam mengelola dana. Manajemen dana ini dapat berarti bertujuan untuk memperoleh, menggunakan, serta mengelola aset untuk mencapai tujuan usaha.

Platform digital adalah suatu sistem atau lingkungan yang didukung oleh teknologi digital dan memungkinkan interaksi, pertukaran informasi, atau interaksi antar pengguna. Platform digital dapat mencakup berbagai bentuk, mulai dari situs web, aplikasi mobile, jejaring sosial, hingga marketplace online. Puspita Ghany, Platform adalah suatu tempat dalam suatu jaringan komputer yang memudahkan untuk mencari jasa atau barang kepada kontributor atau penjual. Jenis ini tentunya lebih mengarah pada platform penjualan online yang dioperasikan melalui sistem website. Platform pembayaran digital menjadi sarana inovatif dan efisien yang memberikan peluang baru bagi UMKM untuk bertransaksi secara elektronik, mengelola pembayaran, dan meningkatkan efisiensi keuangan secara keseluruhan. Dalam rangka mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM, sosialisasi platform pembayaran digital menjadi hal yang krusial. Pelaku UMKM akan

diberikan pemahaman mendalam tentang berbagai platform pembayaran digital yang tersedia, seperti Seabank, aplikasi pembayaran mobile, dan sistem pembayaran online lainnya. Pelaku UMKM juga akan diperkenalkan pada berbagai fitur dan keunggulan yang ditawarkan oleh platform ini, termasuk kemudahan bertransaksi, keamanan pembayaran, serta aksesibilitas yang lebih luas bagi konsumen. Permasalahan yang terjadi pada UMKM Dusun Bojong Tugu 1 adalah kurangnya keterbatasan akses dan infrastruktur, kecukupan literasi digital sebagian yang dikelola oleh generasi tua atau dari latar belakang pendidikan rendah yang mengalami dan kendala dalam penggunaan platform digital.

Namun sejauh ini masih banyak UMKM yang kurang paham dalam menggunakan platform digital mereka karena belum adanya kesiapan dari SDM dalam menerima pesatnya perkembangan teknologi. Aktualnya, ada salah satu pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu 1, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang yang belum menggunakan platform digital dalam pembayaran bisnisnya. Aktualnya ada salah satu pelaku UMKM di dusun bojong karya 1 yang masih belum memakai metode pembayaran secara digital. Pelaku UMKM tersebut yaitu usaha Pak RK Cary yang memproduksi berbagai macam kue kering yang setiap harinya yang dijual disekitar dusun bojong tugu 1 maupun diluar desa bojong tugu 1, Hal ini merupakan hambatan bagi pelaku UMKM karena banyak dari mereka yang belum menggunakan sistem pembayaran secara digital. Adanya masalah yang terjadi dibuatkan aplikasi pembayaran yang bisa digunakan untuk menunjang sebuah pembayaran kepada pelaku UMKM. Sebuah aplikais yang diharapkan dapat mempermudah para pelaku UMKM untuk sistem pembayaran dengan mudah dan dapat dilakukan dimana saja. Apalikasi tersebut ialah “SeaBank” yang merupakan platform untuk UMKM yang menyediakan Fitur Transfer Gratis, Bebas Biaya admin, dan Memudahkan Bertransaksi.

Melalui program kerja ini, penulis mengadakan sosialisasi agar dapat meningkatkan pelaku UMKM secara berkelanjutan melalui inovasi dan digitalisasi menuju masyarakat mandiri. Dengan diadakannya program kerja ini, penulis berharap pelaku UMKM Di Dusun Bojong Tugu 1 dapat berorientasi pada menumbuhkan kesadaran UMKM dalam sistem pembayaran menggunakan platform pembayaran.

METODE

Sasaran Sosialisasi pengembangan Digitalisasi di Dusun Bojong Tugu, Rengasdengklok Selatan dalam meningkatkan Sistem Pembayaran Digital bagi pelaku UMKM. Untuk memajukan desa yang mempunyai wirausaha. Langkah awal yang dilakukan yaitu menganalisis masalah pada UMKM dengan Metode observasi dan wawancara. Dalam tahap ini ditemukan masalah yaitu dalam Sistem Pembayaran Setelah menemukan masalah yang akan dibahas Langkah selanjutnya

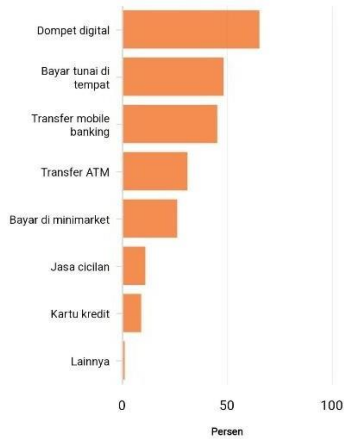
yaitu menentukan tujuan utama dalam kegiatan ini, yaitu memberikan informasi mengenai Platform Pembayaran Digital bagi pelaku UMKM, Langkah selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 22 Juli 2023 yang bertempat di dusun Bojong Tugu, Kec Rengasdengklok, Kab Karawang yang dihadiri oleh aparat desa serta masyarakat sekitar. Sosialisasi ini dilakukan guna mengedukasi pelaku UMKM maupun masyarakat sekitar agar dapat memanfaatkan Platform pembayaran digital sebagai alat untuk memudahkan bertransaksi antar pelaku UMKM dan Konsumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Digitalisasi bagi pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu 1, dilaksanakan di Dusun Bojong Tugu 1 pada hari Sabtu 22 Juli 2023. Acara pertama diawali dengan pembukaan dilanjutkan dengan sambutan-sambutan lalu pemberian materi mengenai Platform Pembayaran Digital. Materi ini membahas mengenai Inovasi dan digitalisasi umkm menuju masyarakat mandiri. Pemberian materi kepada peserta ini dimaksudkan agar peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan agar dapat menjadi pedoman bagi peserta untuk menggunakan Platform Digital sebagai alat pembayaran.

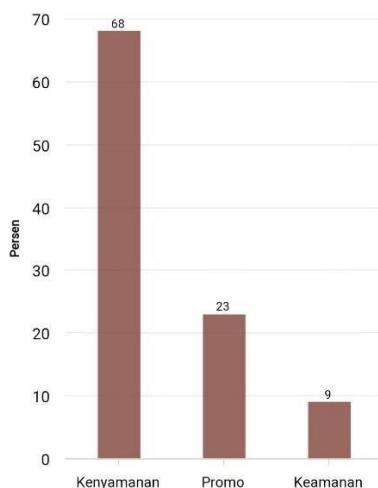
Pelaksanaan pengabdian Kepada masyarakat di Dusun Bojong Tugu 1 Rengasdengklok Selatan ini dilakukan oleh tim mahasiswa KKN Universitas Buana Perjuangan Karawang. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada warga masyarakat terkait dengan permasalahan yang di hadapi para pelaku UMKM yang belum menggunakan Platform Pembayaran Digital sebagai alat dalam memudahkan bertransaksi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi yaitu dengan penyampaian materi yang dilakukan dengan sistem diskusi. Penyampaian materi di lakukan dengan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti.

Hasil dari kegiatan ini adalah para pelaku umkm mampu memahami terkait pentingnya Platform Pembayaran Digital sebagai alat untuk memudahkan bertransaksi, dan bertransaksi dapat dilakukan dimana saja dengan mudah.



Gambar 1. Data Pengguna Platform Pembayaran Digital Sumber: Ahdiat (2023)

Hasil survei ShopBack menunjukkan, 65% konsumen di Indonesia menggunakan sebank digital atau e-wallet untuk melakukan pembayaran ketika belanja daring. Persentase tersebut menjadi yang tertinggi dibandingkan dengan metode pembayaran lainnya. Metode pembayaran terfavorit setelahnya berupa transaksi tunai di tempat atau cash on delivery (COD). Ada 48% responden yang menggunakan metode tersebut ketika belanja daring. Sebanyak 45% responden mentransfer pembayaran via internet atau mobile banking. Sementara, 31% responden membayar melalui ATM, 26% melalui minimarket atau supermarket, dan 1% dengan mencicil.



Gambar 2. Alasan Pengguna Menggunakan Pembayaran Digital Sumber: Lidwina (2020)

Berdasarkan katadata.co.id Kenyamanan menjadi alasan utama konsumen lebih memilih untuk menggunakan Seabank dibandingkan uang tunai, yakni 68%. Sebab, mereka tidak perlu membawa uang banyak dan kartu debit/kredit serta tidak khawatir dengan uang pas dan kembalian ketika membayar.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini ialah keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini cukup berhasil karena peserta mampu menyimak materi dengan cukup baik dan memberikan respon yang aktif. Dengan diadakannya sosialisasi Digitalisasi Platform bagi pelaku UMKM ini semua pihak memperoleh hasil dan manfaat, terutama bagi pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu 1, Kec. Rengasdengklok, Kab. Karawang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada pelaku UMKM maupun masyarakat sekitar yang ingin memulai usaha dan yang sudah memulai usaha. Kegiatan ini merupakan sosialisasi mengenai inovasi dan digitalisasi umkm menuju masyarakat mandiri (platform digital) bagi pelaku UMKM di Dusun Bojong Tugu 1. Berjalan dengan lancar dan diterima dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini masih terdapat banyak kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu penulis menyampaikan rekomendasi yang dapat dijadikan pedoman untuk kebaikan bersama yaitu, terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku UMKM diberikan edukasi dan penyuluhan secara efektif terutama pada Sistem Pembayaran Digital. Selain itu, diharapkan pelaksanaan kegiatan ini terus dilakukan kepada masyarakat umum yang produktif tetapi masih rendah pengetahuan bisnisnya.

DOKUMENTASI



Gambar 3, sosialisasi UMKM

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiat, A. (2023). Survei Pengguna Dompot Digital: Gopay dan OVO Bersaing Ketat. Retrieved August 4, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/survei-pengguna-dompot-digital-gopay-dan-ovo-bersaing-ketat>
- Lidwina, A. (2020). Apa Alasan Konsumen Menggunakan Dompot Digital? Retrieved August 4, 2023, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/02/14/apa-alasan-konsumen-menggunakan-dompot-digital>
- Purwanto, N. P. (2020). Bantuan Fiskal Untuk UMKM Pada Masa Pandemi COVID-19. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Sonny, S. (2003). Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Teori dan Praktik. Surabaya: Airlangga University Press.